

**LAPORAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA KARYAWAN**  
**DALAM SITUASI *HUSTLE CULTURE* DENGAN KEPUASAN KERJA**  
**SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEGAWAI *MARKETING* DI**  
**BPR**

**(Studi Dilakukan Pada BPR di Kabupaten Semarang)**



**Maria Mariana**

**19.D1.0211**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

**LAPORAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA KARYAWAN**  
**DALAM SITUASI *HUSTLE CULTURE* DENGAN KEPUASAN KERJA**  
**SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PEGAWAI *MARKETING* DI**  
**BPR**

**(Studi Dilakukan Pada BPR di Kabupaten Semarang)**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Katolik Soegijapranata



**Maria Mariana**

**19.D1.0211**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRAK

Kinerja karyawan yang mumpuni merupakan aset penting yang dalam keberlangsungan hidup organisasi, dengan adanya fenomena *hustle culture* yang marak dialami oleh karyawan merupakan perilaku untuk terus bekerja mencapai target yang diinginkan. *Self efficacy* merupakan rasa percaya diri untuk mengerjakan pekerjaan dengan maksimal. Melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening yang digunakan, pada pegawai *marketing* BPR yang digunakan sebagai populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS Versi 4.0. Didapatkan hasil *self efficacy* memiliki pengaruh secara terhadap kinerja karyawan dalam situasi *hustle culture*. *Self efficacy* memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam situasi *hustle culture*. Melalui kepuasan kerja variabel intervening tidak memiliki pengaruh terhadap *self efficacy* dengan kinerja karyawan dalam situasi *hustle culture* pada pegawai *marketing* BPR. Untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan perusahaan perlu meningkatkan *self efficacy* pada diri pegawai *marketing* BPR, dengan mengadakan mentoring dan pendampingan kepada pegawai.

**Keywords** : Kinerja Karyawan, *Hustle Culture*, *Self Efficacy*, Kepuasan Kerja